



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

Bahasa Indonesia



KELAS
XI



**KARYA ILMIAH
BAHASA INDONESIA
KELAS XI**

PENYUSUN

**Moh. Shofiuddin Shofi, M.Pd.
SMA Negeri 1 Bumiayu**

DAFTAR ISI

PENYUSUN	2
DAFTAR ISI	3
GLOSARIUM	4
PETA KONSEP	5
PENDAHULUAN	6
A. Identitas Modul 6	
B. Kompetensi Dasar	6
C. Deskripsi Singkat Materi6	
D. Petunjuk Penggunaan Modul	7
E. Materi Pembelajaran 8	
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	9
A. Tujuan Pembelajaran	9
B. Uraian Materi	9
C. Rangkuman	10
D. Latihan Soal	11
E. Penilaian Diri.....	12
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	13
A. Tujuan Pembelajaran	13
B. Uraian Materi	13
C. Rangkuman	16
D. Latihan Soal	16
E. Penilaian Diri.....	16
Evaluasi.....	17
DAFTAR PUSTAKA	21

GLOSARIUM

Denotasi	: makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif.
Denotatif	: berkaitan dengan denotasi,
Esensi	: hakikat; inti; hal yang pokok
Identifikasi	: menentukan atau menetapkan identitas (orang, benda, dan sebagainya)
Karya Ilmiah	: karya tulis yang dibuat dengan prinsip-prinsip ilmiah, berdasarkan data dan fakta (observasi, eksperimen, kajian pustaka)
Konotasi	: tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi.
Logis	: Sesuai dengan logika; benar menurut penalaran; masuk akal.
Metodologi	: ilmu tentang metode; uraian tentang metode.
Sistematika	: pengetahuan mengenai klasifikasi (penggolongan)

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

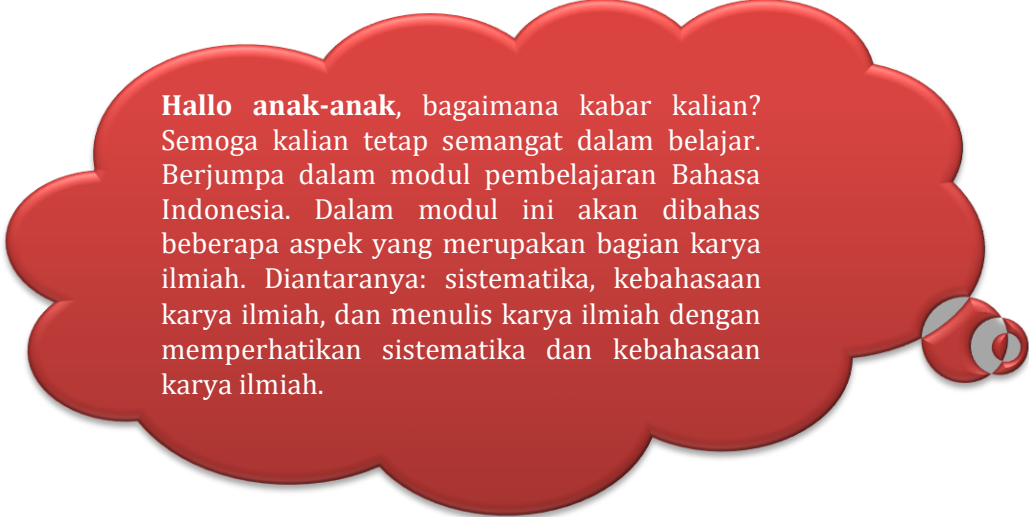
Nama Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/semester	: XI/dua
Alokasi Waktu	: 4 jam pelajaran (2 x pertemuan)
Judul Modul	: Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah

B. Kompetensi Dasar

3.15 Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.

4.15 Mengonstruksi sebuah karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan.

C. Deskripsi Singkat Materi



Hallo anak-anak, bagaimana kabar kalian? Semoga kalian tetap semangat dalam belajar. Berjumpa dalam modul pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam modul ini akan dibahas beberapa aspek yang merupakan bagian karya ilmiah. Diantaranya: sistematika, kebahasaan karya ilmiah, dan menulis karya ilmiah dengan memperhatikan sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.

Karya ilmiah merupakan karya tulis yang berisi informasi tentang fenomena atau peristiwa yang terjadi. Fenomena dan peristiwa tersebut ditulis berdasarkan kenyataan (fakta bukan fiksi). Sebagai contoh karya ilmiah tentang pengetahuan dan teknologi, sosial, budaya masyarakat, penelitian, dan lain sebagainya.

Gambar di bawah merupakan beberapa contoh karya ilmiah. Makalah, jurnal, skripsi, tesis, atau disertasi termasuk jenis karya ilmiah.



D. Petunjuk Penggunaan Modul

Untuk membekali kemampuan kalian, dalam modul ini kalian akan belajar:

- Pertama : Kebahasaan karya ilmiah, dan
Kedua : Menulis karya ilmiah dengan memperhatikan sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.

Agar modul dapat digunakan secara maksimal. Maka diharapkan kalian melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pelajari dan pahami peta materi yang disajikan dalam setiap modul.
2. Pelajari dan pahami tujuan yang tercantum dalam setiap kegiatan pembelajaran.
3. Pelajari uraian materi secara sistematis dan mendalam dalam setiap kegiatan pembelajaran.
4. Cobalah untuk mengerjakan soal latihan.
5. Jika sudah mengerjakan soal latihan, coba kalian mengerjakan soal evaluasi, jika sudah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir modul. Hitunglah skor yang kalian peroleh.
6. Jika skor masih di bawah 70, cobalah membaca kembali materinya, kemudian kalian kerjakan kembali soal yang masih salah.
7. Jika skor kalian sudah mencapai tujuh puluh atau lebih, kalian bisa melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi **2** kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Kebahasaan karya ilmiah.

Kedua : Menulis karya ilmiah dengan memperhatikan sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Kebahasaan Karya Ilmiah

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan

1. mengetahui kebahasaan karya ilmiah, dan
2. menulis karya ilmiah dengan memperhatikan sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.

B. Uraian Materi

Setelah kalian mempelajari tujuan, esensi, bentuk penyajian, dan sistematika karya ilmiah. Pada kegiatan pembelajaran kali ini kalian akan belajar mengenai kebahasaan karya ilmiah.

Kebahasaan Karya Ilmiah



Objektivitas suatu karya ilmiah, antara lain, ditandai oleh pilihan kata yang bersifat *impersonal*. Hal ini berbeda dengan teks lain yang bersifat nonilmiah, semacam novel ataupun cerpen yang pengarangnya bisa ber-aku, kamu, dan dia. Kata ganti yang digunakan dalam karya ilmiah harus bersifat umum, misalnya penulis atau peneliti. Kaidah kebahasaan karya ilmiah:

- a) Karya ilmiah memerlukan kelugasan dalam pembahasannya.
- b) Karya ilmiah menghindari penggunaan kata dan kalimat yang bermakna ganda.
- c) Karya ilmiah mensyaratkan ragam yang memberikan kejelasan dan kepastian makna.
- d) Ragam bahasa yang digunakan dalam karya ilmiah haruslah lugas (bermakna denotatif).

Makna yang terkandung dalam kata-katanya harus diungkapkan secara eksplisit guna mencegah timbulnya pemberian makna lain.

- e) Kata baku pun perlu digunakan dalam karya ilmiah untuk menunjukkan bahwa tulisan tersebut bersifat formal.

- f) Selain kata baku, istilah pun akan banyak muncul berkaitan dengan isi karya ilmiah tersebut.
- g) Jika karya ilmiah membahas bidang pendidikan, maka istilah pendidikan pun akan sering muncul pada karya ilmiah tersebut.
- h) Karya ilmiah banyak menggunakan kata kerja mental, seperti diduga, dianalisis, atau dipahami.

Ragam bahasa yang digunakan karya ilmiah harus lugas dan bermakna denotatif. Makna denotasi adalah makna kata yang tidak mengalami perubahan, sesuai dengan konsep asalnya. Makna denotasi disebut juga makna lugas. Kata itu tidak mengalami penambahan-penambahan makna. Adapun makna konotasi adalah makna yang telah mengalami penambahan. Tambahan-tambahan itu berdasarkan perasaan atau pikiran seseorang terhadap suatu hal.

Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh-contoh lain dalam tabel di bawah ini!

No.	Denotasi		Konotasi	
	Contohkalimat	Makna	Contoh kalimat	Makna
1.	Tangan <u>kiri</u> Arman terkilir sewaktu bermain bola.	posisi, lawan dari kanan	Partai politik yang beraliran <u>kiri</u> dilarang di Indonesia.	ideologi, aliran politik
2.	Malam ini udara terasa sangat <u>panas</u> .	suhu	Hatiku <u>panas</u> begitu melihat Ahmad dimarahi Pak Lurah.	emosi, marah
3.	Adikku senang mengenakan pakaian <u>hitam</u> bila keluar rumah.	warna gelap	Ia sudah insaf, tidak ingin lagi tenggelam ke dalam dunia <u>hitam</u> .	kemaksiatan, kehinaan
4.	Rupanya tiang ini dilapisi <u>besi</u> , pantas saja kepalaku benjol.	jenis logam	Firaun terkenal sebagai raja yang bertangan <u>besi</u> .	diktator
5.	Kopi ini <u>kok</u> kurang <u>manis</u> , ya. Tolong tambahi gula.	rasa	Gadis <u>manis</u> itu? Siapa lagi kalau bukan adikku.	cantik, rupawan

C. Rangkuman

Ragam bahasa yang digunakan di dalam karya ilmiah yaitu, logis, sistematis, objektif, rinci atau lengkap, sahih atau valid (kebenarannya dapat diuji), menggunakan bahasa baku.

D. Latihan Soal

Buatlah kalimat yang masing-masing menggunakan makna denotasi dan konotasi dari kata-kata di bawah ini! Buatlah pada buku kerjamu!

Contoh kata	Bermakna Denotasi	Bermakna Konotasi
a. jalan b. amplop c. kuda d. lampu e. lari f. mata g. mogok h. pulang i. roda j. terlambat		

Kunci Jawaban :

Contoh Kata	Bermakna Denotasi	Bermakna Konotasi
a. jalan	Aku melewati jalan berlubang setiap hari menuju ke sekolah	Ayah telah melalui banyak jalan berlubang dalam hidupnya
b. amplop	Surat nya beramplop biru	Kepala desa menerima amplop dari pengusaha licik tersebut
c. kuda	Ruben memelihara seekor kuda poni	Tanpa diduga dia menjadi kuda hitam pertandingan
d. Tangan kanan	Sejak lahir dia tidak memiliki tangan kanan yang sempurna	Tangan kanan rentenir itu ditangkap polisi
e. lari	Anak itu lari dikejar anjing	Jangan pernah lari dari kenyataan hidup
f. mata	Mata ibu sakit glukoma	Dia menjadi mata-mata musuh sejak lama
g. mogok	Mobil butut ayah sering kali mogok	Buruh melakukan mogok kerja
h. pulang	Setiap lebaran Atun selalu pulang kampung	Kakek pulang keharibaan tuhan dengan husnul khotimah
i. roda	Sepedaku roda tiga	Roda kehidupan tergilas zaman
j. makan	Anak gendut itu doyan sekali makan	Ibu sudah kenyang makan asam garam hidup

E. Penilaian Diri

Bagaimana kalian sekarang?

Setelah kalian belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan belajar 1, berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari.

Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi pada modul ini, dan Isilah tabel refleksi diri terhadap pemahaman materi di tabel berikut dan (Centanglah).

Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah kalian telah mendata pokok-pokok informasi?		
2	Dapatkah kalian mengidentifikasi kaidah bahasa dalam karya ilmiah ?		

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajailah kembali materi tersebut, pelajari ulang kegiatan belajar 1 yang sekiranya perlu kalian ulang. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!**

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Menulis Karya Ilmiah

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan:

1. mengetahui kebahasaan karya ilmiah, dan
2. menulis karya ilmiah dengan memperhatikan sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.

B. Uraian Materi

Setelah kalian mempelajari tujuan, esensi, bentuk penyajian, dan sistematika karya ilmiah, kebahasaan karya ilmiah, di kegiatan pembelajaran keempat, kalian akan belajar menulis karya ilmiah dengan memperhatikan sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.

Karya ilmiah yang menjadi bahan untuk diskusi, lazim disebut dengan makalah. Makalah sering pula disebut kertas kerja, yakni suatu karya ilmiah yang membahas suatu persoalan dengan pemecahan yang didasarkan hasil kajian literatur atau kajian lapangan. Makalah merupakan karya ilmiah yang secara khusus dipersiapkan dalam diskusi-diskusi ilmiah, seperti simposium, seminar, atau lokakarya.

Makalah terdiri atas pendahuluan, pembahasan, dan simpulan. Untuk penjelasan ketiga hal tersebut, perhatikan urutan berikut ini.

1. Pendahuluan

Bagian ini menguraikan masalah yang akan dibahas yang meliputi:

- a. latar belakang masalah,
- b. perumusan masalah, dan
- c. prosedur pemecahan masalah.

2. Pembahasan

Bagian ini memuat uraian tentang hasil kajian penulis dalam mengeksplorasi jawaban terhadap masalah yang diajukan, yang dilengkapi oleh data pendukung serta argumentasi-argumentasi yang berlandaskan pandangan ahli dan teori yang relevan.

3. Simpulan

Bagian ini merupakan simpulan dan bukan ringkasan dari pembahasan. Simpulan adalah makna yang diberikan penulis terhadap hasil diskusi/uraian yang telah dibuatnya pada bagian pembahasan. Dalam mengambil simpulan tersebut, penulis makalah harus mengacu kembali ke permasalahan yang diajukan dalam bagian pendahuluan.

Pada bagian akhir makalah harus dilengkapi dengan daftar pustaka, yakni sejumlah sumber yang digunakan di dalam penulisan makalah tersebut. Yang dimaksud dengan sumber bisa berupa buku, jurnal, majalah, surat kabar, ataupun laman dari internet. Sumber-sumber tersebut disusun secara alfabetis dengan memuat:

1. nama penulis,
2. tahun/edisi penerbitan,
3. judul buku, artikel, atauberita,
4. kota penerbit,
5. nama penerbit.

Misalnya, pokok pikiran karangan kita itu diperoleh dari buku yang ditulis oleh E. Kosasih yang berjudul *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusastraan, Cermat Berbahasa Indonesia*. Kita dapat menuliskannya dalam daftar pustaka seperti berikut.

Kosasih, E.. 2003. *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusastraan, Cermat Berbahasa Indonesia*. Bandung: YramaWidya.

atau

Kusmana, Suherli. 2010. *Merancang Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: Rosdakarya.

Dalam daftar pustaka tersebut, di samping nama penulis dan judul bukunya, harus dicantumkan tahun terbit, nama, beserta kota tempat buku itu diterbitkan.

1. *Kosasih, E.*, nama penulis.
2. *2003*, tahun buku itu diterbitkan.
3. *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusastraan, Cermat Berbahasa Indonesia*, judul buku.
4. *Bandung*, nama kota/tempat domisili penerbit.
5. *Yrama Widya*, penerbit.

Menulis Karya Ilmiah dengan Memperhatikan Sistematika dan Kebahasaan

Untuk menulis karya ilmiah yang baik, langkah-langkah yang harus kita tempuh adalah sebagai berikut.

1. Menentukan topik

Langkah awal menulis sebuah karya ilmiah adalah menentukan topik. Langkah awal itu lebih tepatnya disebut sebagai penentuan masalah apabila karya ilmiah yang akan ditulis itu berupa laporan hasil penelitian.

Baik itu berupa topik ataupun rumusan masalah, hal-hal yang harus diperhatikan pada langkah ini adalah topik/masalah itu haruslah:

- a. menarik perhatian penulis,
- b. dikuasai penulis,
- c. menarik dan aktual, serta
- d. ruang lingkupnya terbatas.

2. Membuat kerangka tulisan

Langkah ini penting dilakukan untuk menjadikan tulisan kita tersusun secara lebih sistematis. Langkah ini juga sangat membantu di dalam penelusuran sumber-sumber yang diperlukan di dalam pengembangannya. Berikut contohnya.

Peranan Pemuda dalam Pembangunan

1. Pendahuluan
Peranan pemuda dalam sejarah perjuangan bangsa:
 - a. pemuda pada masa prakemerdekaan;
 - b. pemuda di zaman kemerdekaan; dan
 - c. pemuda di masa pembangunan.
2. Pembahasan
 - a. potensi pemuda sebagai modal dasar pembangunan bangsa;
 - b. sektor-sektor pembangunan yang dapat diisi oleh pemuda; dan
 - c. faktor penunjang dan kendala:
 - 1) kendala psikologis,
 - 2) kendala sosial, dan
 - 3) kendala ekonomi.
3. Penutup

Kerangka tersebut dikembangkan dari topik “Peranan Pemuda dalam Pembangunan”. Sesuai dengan struktur umum karya ilmiah, topik itu pun kemudian dikembangkan ke dalam tiga bagian: pendahuluan, pembahasan, dan penutup. Dengan kerangka seperti itu, kita bisa memetakan bahasan-bahasan yang dianggap relevan dengan topik yang akan dibahas.

Kerangka itu pun membantu kita untuk mencari sumber-sumber yang diperlukan. Berdasarkan kerangka itu, misalnya, kita perlu data ataupun teori tentang potensi-potensi pemuda dan sektor-sektor pembangunan. Selain itu, kita pun perlu sumber-sumber berkenaan dengan faktor penunjang dan kendala-kendala dalam implementasi peranan pemuda dalam pembangunan.

3. Mengumpulkan bahan

Langkah ini sangat penting di dalam menyusun sebuah karya ilmiah. Berbeda dengan menulis fiksi yang bisa saja berdasarkan imajinasi, karya ilmiah tidaklah demikian. Agar tulisan itu tidak kering, kita memerlukan sejumlah teori dan data yang mendukung terhadap topik itu. Bahan-bahan yang dimaksud dapat bersumber dari buku, jurnal ilmiah, surat kabar, internet, dan sumber-sumber lainnya. Adapun data itu sendiri dapat diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, angket, dan teknik-teknik pengumpulan data lainnya.

4. Pengembangan kerangka menjadi teks yang utuh dan lengkap

Kerangka yang telah dibuat, kita kembangkan berdasarkan teori dan data yang telah dipersiapkan sebelumnya. Langkah pengembangan tersebut harus pula memperhatikan kaidah-kaidah kebahasaan yang berlaku pada penulisan karya ilmiah.

C. Rangkuman

1. Karya ilmiah yang menjadi bahan untuk diskusi, lazim disebut dengan makalah. Makalah sering pula disebut kertas kerja, yakni suatu karya ilmiah yang membahas suatu persoalan dengan pemecahan yang didasarkan hasil kajian literatur atau kajian lapangan.
2. Langkah-langkah menulis karya ilmiah yaitu, 1) menentukan topik, 2) membuat kerangka tulisan, 3) mengumpulkan bahan, dan 4) pengembangan kerangka menjadi teks yang utuh dan lengkap.

D. Latihan Soal

1. Jelaskan pengertian makalah!
2. Sebutkan langkah-langkah menulis karya ilmiah?

Kunci Jawaban

1. Makalah sering pula disebut kertas kerja, yakni suatu karya ilmiah yang membahas suatu persoalan dengan pemecahan yang didasarkan hasil kajian literatur atau kajian lapangan.
2. Langkah-langkah menulis karya ilmiah yaitu, 1) menentukan topik, 2) membuat kerangka tulisan, 3) mengumpulkan bahan, dan 4) pengembangan kerangka menjadi teks yang utuh dan lengkap.

E. Penilaian Diri

Bagaimana kalian sekarang?

Setelah kalian belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan belajar 2, berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari.

Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi pada modul ini, dan Isilah tabel refleksi diri terhadap pemahaman materi di tabel berikut dan (Centanglah).

Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Dapatkah kalian membuat kerangka tulisan ilmiah?		
2	Dapatkah kalian menulis karya ilmiah sederhana ?		

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut, pelajari ulang kegiatan belajar 1 yang sekiranya perlu kalian ulang. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!**

Evaluasi

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D, dan E.

1. Kalimat untuk kata pengantar yang tepat dalam sebuah karya ilmiah adalah ...
 - A. Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
 - B. Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, maka selesailah karya tulis ilmiah ini.
 - C. Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, tugas menulis karya ilmiah ini selesai.
 - D. Penulis bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena tugas penulisan karya ilmiah ini telah selesai.
 - E. Penulis memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulisan karya ilmiah ini selesai.
2. Ragam tulisan ilmiah memiliki ciri-ciri sebagai berikut, **kecuali** ...
 - A. Menggunakan kata denotatif
 - B. Menghindari ungkapan perasaan yang berlebihan
 - C. Bersifat objektif
 - D. Menggunakan kalimat lugas
 - E. Berisi imajinasi penulis
3. Penulisan judul karangan ilmiah yang tepat adalah ...
 - A. Percobaan Pembiakan Pohon Anggur dengan Sistem Cangkok
 - B. Hasil Percobaan Masyarakat desa Dalam Membudidayakan Lele Dumbo
 - C. Kegiatan Remaja Kecamatan Banjarsari Dalam Mengisi Liburan Sekolah
 - D. Laporan Hasil Sensus Di Desa Sukajaya, Kecamatan Rajadesa, Ciamis
 - E. Keadaan Penduduk Kota Dalam Perbandingannya dengan keadaan Penduduk Desa
4. Berikut yang termasuk bagian pendahuluan suatu karya tulis adalah ...
 - A. Latar belakang masalah, tujuan penulisan, dan manfaat
 - B. Halaman, kata pengantar, dan daftar isi
 - C. Daftar isi, daftar tabel, dan kata pengantar
 - D. Pendahuluan, metode penelitian, dan pelaksanaan penelitian
 - E. Kepustakaan, pengumpulan data, analisis, dan pembahasan
5. Perhatikan identitas buku berikut!

Judul buku : Kebudayaan Mentalis dan Pembangunan
Pengarang : Koentjaraningrat
Penerbit : Gramedia
Tempat terbit : Jakarta
Tahun Terbit : 2019

Penulisan daftar pustaka yang tepat sesuai dengan identitas buku tersebut adalah ...

- A. Koentjaraningrat, *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia. 2019
 - B. Koentjaraningrat. 2019. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
 - C. Koentjaraningrat. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia. 2019
 - D. Koentjaraningrat, 2019. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia
 - E. Koentjaraningrat. 2019. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Gramedia, Jakarta.
6. Berikut kalimat efektif untuk pengantar penulisan tujuan karya ilmiah adalah ...
- A. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut
 - B. Tujuan daripada penulisan ini adalah sebagai berikut
 - C. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut ...
 - D. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut ...
 - E. Di muka telah dikemukakan latar belakang permasalahan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut ...
7. Berikut merupakan ciri karya ilmiah, **kecuali** ...
- A. Bersifat subjektif
 - B. Menggunakan pola pikir ilmiah
 - C. Disusun secara sistematis
 - D. Berdasarkan fakta hasil pengamatan
 - E. Menggunakan bahasa ilmiah
8. Prosedur atau tahapan penelitian disebut juga dengan ...
- A. Metode penelitian
 - B. Kerangka teoretis
 - C. Rumusan masalah
 - D. Daftar pustaka
 - E. Kerangka penelitian
9. Bacalah penggalan teks berikut!

Akhir-akhir ini masalah limbah menjadi topik utama di media cetak maupun media elektronik. Akibat kemajuan bisnang industri teknologi, limbah pun menjadi masalah.

Kutipan tersebut merupakan bagian karya tulis yang terdapat pada ...

- A. Pendahuluan
- B. Isi karya tulis
- C. Kata pengantar
- D. Kesimpulan
- E. Latar belakang

10. Bacalah penggalan teks berikut!

- 1) Apa pengaruh globalisasi untuk unia pendidikan?
- 2) Apa penyebab buruknya pendidikan di era globalisasi?

Keterangan di atas terdapat pada bagian ... karya ilmiah

- A. Rumusan masalah
- B. Latar belakang
- C. Tujuan penulisan
- D. Manfaat penulisan
- E. Metodologi penelitian

Kunci Jawaban Evaluasi

No	Jawaban
1.	A
2.	E
3.	A
4.	A
5.	B
6.	C
7.	A
8.	A
9.	E
10.	A

“Tidak ada orang yang bodoh, yang ada hanyalah orang yang malas untuk belajar. Tetap semangat untuk anak-anakku, karena kalian adalah agen perubahan.”

DAFTAR PUSTAKA

- Kosasih, E.. 2019. *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Rosidi, Imron. 2002. *Ayo Senang Menulis Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Media Pustaka.
- Setyaningsih, Eka dan Meita Sandra Santhi. 2017. *Bahasa Indonesia Mata Pelajaran Wajib*. Klaten: Intan Pariwara.
- Sugiarto, Eko. 2017. *Kitab PUEBI: Pedomaan Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: C.V. Andi.
- Suherli, Maman Suryaman, Aji Septiaji, dan Istiqomah. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.